

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pragmatik adalah bagian dari ilmu linguistik yang membahas mengenai kesesuaian maksud penutur bukan makna dari penutur tersebut. Seperti pendapat Verhaar (2010: 14) bahwa “pragmatik merupakan bagian ilmu linguistik yang menjelaskan tentang bentuk bahasa sebagaimana cara koneksi pengujar dan pendengar sebagaimana pengutaraan karakter bahasa pada situasi ekstralingual yang dibicarakan”. Pragmatik merupakan kajian ilmu mengenai kesatuan bahasa dalam tuturan untuk berkomunikasi antara penutur dan lawan tutur.

Penggunaan bahasa indonesia yang sering diaplikasikan oleh mahasiswa sebagai masyarakat intelektual tidak dapat dihilangkan oleh bahasa daerah mereka berasal, seperti bahasa batak karo, batak toba, mandailing, jawa, aceh, dan melayu terkhusus bahasa batak karo yang sering digunakan dalam percakapan langsung maupun tidak langsung oleh mahasiswa FKIP UNPRI karena mayoritas mahasiswa-mahasiswinya berasal dari daerah tanah karo.

Dalam percakapan langsung atau tidak langsung sering terdapat berbagai macam tindak tutur digunakan mahasiswa/i diantaranya adalah tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokasi, dan tindak tutur perlokusi. Namun pemakaian tindak tutur yang sering di paik ialah ilokasi Direktif, Represensatif, Ekspresif, Ekspresif atau Deklaratif. Khusus percakapan langsung tindak tutur digunakan oleh mahasiswa/i lebih diutamakan tindak tutur yang menuntun mahasiswa/i melaksanakan tindakan yang mungkin dengan kenyataan lafaz (yang dituturkan) dalam tindak tutur yang digunakan ialah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang memperlihatkan maksud penutur dalam bentuk memesan, memerintah atau menasihati. Hal ini menguatkan pendapat (Ibrahim, 1993: 27) bahwa tindak tutur direktif ialah mampu memperlihatkan maksud pengujar, ibarat harapan kemudian tindak tutur atau sikap yang mengekspresikan dan dijadikan sebagaimana sebab untuk bertindak oleh mitra tutur.

Pengkajian mengenai bahasa dan pemilihan kata yang sering dilakukan oleh mahasiswa/i pada percakapan grup *Whatsapp* dimana mahasiswa/i merupakan masyarakat intelektual dan pengguna aktif media sosial tersebut.

Seiring perkembangan zaman mahasiswa/i semakin terikat dengan berbagai macam media sosial yang memiliki kecanggihan teknologi dari berbagai macam bentuk seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter dan WeChat. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses aplikasi apapun dimanapun dan kapanpun mereka ingin walau terhalang jarak dan waktu.

Media sosial yang sering digunakan mahasiswa/i ialah WhatsApp. WhatsApp merupakan salah satu perangkat lunak dalam media online yang dapat menghubungkan seseorang berjarak jauh. Mahasiswa/i sering menggunakan WhatsApp dikarenakan fitur dalam aplikasi tersebut sangat mendukung kegiatan mahasiswa/i dalam penggunaannya seperti fitur chat, call, video call, mengirim berbagai media (gambar, music, video, file, kontak dan lainnya) dikarenakan kebutuhan mahasiswa/i yang harus menyelesaikan berbagai macam tugas dan berkomunikasi dengan teman ataupun dosen sehingga aplikasi tersebut sangat penting untuk mahasiswa/i sebagai masyarakat yang berpendidikan. Maka dari itu *WhatsApp* tidak dapat dipisahkan dari berbagai macam tindak tutur yang ada, terlebih lagi tindak tutur direktif sering digunakan kaum milenial saat ini, oleh karena itu percakapan yang dilakukan dalam aplikasi *WhatsApp* sangat berhubungan erat oleh berbagai jenis tindak tutur.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah wujud tindak tutur direktif dalam percakapan grup whatsapp tahun akademik 2018-2019 di Universitas Prima Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pengkajian ini berpusat untuk mengetahui agar tindak tutur direktif dalam percakapan grup *Whatsapp* tahun akademik 2018-2019 di Universitas Prima Indonesia.

Manfaat Penelitian

Didalam alam pengkajian ini, diperoleh manfaat untuk kalangan, khususnya kalangandiantaranya :

- 1) Bagi pengarang, pengkajian ini berfungsi untuk memberi harapan atau pemahaman kepada pengarang untuk melengkapi ketentuan perkuliahan

2. Bagi akademisi, diharapkan menjadi pengetahuan tambahan bagi mereka sekaligus menjadi referensi karya ilmiah lainnya.